

**PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI PADI PADA MUSIM HUJAN DAN MUSIM  
KEMARAU DI DESA PULAU LAYANG KECAMATAN  
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**DEWO MANDALA PUTRA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHATANI PADI PADA MUSIM HUJAN DAN MUSIM  
KEMARAU DI DESA PULAU LAYANG KECAMATAN  
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**DEWO MANDALA PUTRA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

***Motto:***

***“Skripsi ini bukti bahwa keajaiban itu nyata”***

***Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:***

- ❖ Teristimewa buat kedua Orangtua tercinta, Ayahanda Edi Heriyanto dan Ibunda Deasy Sofiani, Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.***
- ❖ Keponakanku tercinta , Qafisha Hsaqueena dan Qanita El Sanum. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat saya semangat dan membuat senang, sehingga saya semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.***
- ❖ Teman seperjuangan, Ekik, Risky, dan Reksa. Terima kasih sudah menemaniku selama masa kuliah, Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkan.***
- ❖ Sahabat-sahabatku dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menjadi keluarga dalam arti sesungguhnya. Terima kasih atas kehadiran kalian yang senantiasa membantu, memberikan saran dan motivasi kepada saya selama masa kuliah, Semoga sehat selalu dan sukses.***

## RINGKASAN

**DEWO MANDALA PUTRA** “Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan produksi usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir serta untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada bulan April - Juni 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh metode Acak sederhana sebanyak 50 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data, pengkodean dan tabulasi. Analisis data yang digunakan Untuk menjawab tujuan dan hipotesis mengenai perbedaan produksi dan pendapatan usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering menggunakan alat analisis uji perbandingan nonparametric tests yaitu uji wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata musim kemarau yaitu sebesar 4.009 Kg/Ha/Mt, sedangkan pada musim hujan mencapai 6.928 Kg/Ha/Mt. Perbandingan menggunakan uji wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Sig.1-tailed  $0,0 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya rata-rata produksi usahatani padi pada musim hujan lebih tinggi dibandingkan produksi usahatani padi pada musim kemarau di Desa Pulau Layang, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sedangkan Rata-rata pendapatan petani pada musim kemarau sebesar Rp. 19.865.525/Ha/Mt, sedangkan pendapatan usahatani padi sawah musim hujan sebesar Rp. 28.757.047/Ha/Mt. Hasil dari perbandingan menggunakan uji wilcoxon bahwa nilai Sig.1-tailed  $0,0 < \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya rata-rata pendapatan petani padi sawah di Desa Pulau Layang pada musim hujan lebih tinggi dibandingkan pendapatan pada usahatani padi sawah musim kemarau.

## SUMMARY

**DEWO MANDALA PUTRA** "Comparison of Rice Farming Production and Income During the Rainy and Dry Seasons in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency." (supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

The purpose of this study was to determine the comparison of rice farming production during the rainy and dry seasons in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, and to determine the comparison of rice farming income during the rainy and dry seasons in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province from April to June 2025. The research method used was a survey method. The sampling method was a simple random method of 50 people. The data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. The data processing methods used were data editing, coding, and tabulation. Data analysis used To answer the objectives and hypotheses regarding the differences in rice farming production and income in the rainy season and dry season in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Regency, using a nonparametric comparative test analysis tool, namely the Wilcoxon test. The results of the study showed that the average dry season was 4,009 kg/ha/mt, while in the rainy season it reached 6,928 kg/ha/mt. Comparison using the Wilcoxon test showed that the Sig.1-tailed value was  $0.0 < \alpha = 0.05$ , so  $H_1$  was accepted, meaning that the average rice farming production in the rainy season was higher than the rice farming production in the dry season in Pulau Layang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. Meanwhile, the average farmer's income in the dry season was Rp. 19,865,525/ha/mt, while the income of wet season rice farming was Rp. 28,757,047/ha/mt. The results of the comparison using the Wilcoxon test show that the Sig.1-tailed value is  $0.0 < \alpha = 0.05$ , so  $H_1$  is accepted, meaning that the average income of rice farmers in Pulau Layang Village during the rainy season is higher than the income from rice farming in the dry season.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERBANDINGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
USAHA TANI PADI PADA MUSIM HUJAN DAN MUSIM  
KEMARAU DI DESA PULAU LAYANG KECAMATAN  
PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

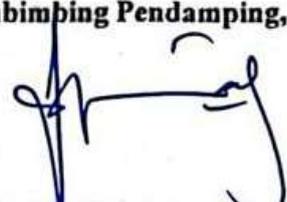
Oleh  
**DEWO MANDALA PUTRA**  
412020048

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,

  
(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,

  
(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si.)

Palembang, 09 September 2025

Dekan  
Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

  
  
(Dr. Helmizurvani, S. Pi., M.Si)  
NIDN/NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewo Mandala Putra  
Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Agung, 01 Mei 2002  
NIM : 412020048  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025  
Yang Membuat Pernyataan



(Dewo Mandala Putra)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si sebagai pembimbing utama dan ibu Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DEWO MANDALA PUTRA** dilahirkan di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 01 Mei 2002 merupakan putra bungsu dari Ayahanda Edi Heriyanto dan Ibunda Deasy Sofiani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2014 di SD N 3 Kayuagung, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017 di SMP N 6 Kayuagung, Sekolah Menengah Atas Tahun 2020 di SMA N 1 Kayuagung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 di Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dan pada bulan Maret 2023 sampai bulan April 2023 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Mahira Hidroponik.

Pada bulan April - Juni 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	9
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi .....	14
2.2.2 Konsepsi Usahatani .....	14
2.2.3 Konsepsi Usahatani Padi.....	18
2.2.4 Konsepsi Klimatologi.....	20
2.2.5 Konsepsi Pendapatan .....	22
2.2.6 Konsepsi Uji Wilcoxon .....	25
2.3 Model Pendekatan .....	26
2.4 Hipotesis.....	26
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	27
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Tempat Waktu.....	30
3.2 Metode Penelitian.....	30
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
4.1 Hasil .....	36

4.1.1	Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	36
4.1.2	Identitas Responden .....	39
4.1.3	Perbandingan Produksi Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	42
4.1.4	Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	43
4.2	Pembahasan.....	46
4.2.1	Perbandingan Produksi Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	46
4.2.2	Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	48
<b>BAB V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	50
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas Tanam, Produksi Dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan, Tahun 2023 .....	3
2. Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2022-2023 .....	4
3. Luas Panen Tanaman Padi di Kecamatan Pampangan berdasarkan Desa, Tahun 2023 .....	5
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	12
5. Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	36
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	40
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Pada Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	41
8. Rata-Rata Produksi Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	42
9. Uji Perbandingan Menggunakan Uji Wilcoxon Pada Produksi Usahatani Padi Sawah Musim Hujan Dengan Produksi Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	42
10. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau dan Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	44
11. Rata-Rata Pendapatan Petani Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau dan Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	45
12. Uji Perbandingan Menggunakan Uji Wilcoxon Pada Produksi Usahatani Padi Sawah Musim Hujan Dengan Produksi Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	27
2. Wawancara Dengan Responden Yang Melakukan Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang .....	145
3. Wawancara Dengan Responden Yang Melakukan Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang .....	145
4. Wawancara Dengan Responden Yang Melakukan Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang .....	146
5. Penyerahan Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	146
6. Lahan sawah pada musim kemarau milik petani di Desa Pulau Layang .....	147
7. Pompa air yang digunakan petani untuk pengairan pada saat kegiatan usahatani padi sawah musim kemarau .....	147

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Wilayah Penelitian .....	54
2. Identitas Responden Petani Pada Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	55
3. Rata-rata Biaya Tetap (Penyusutan Sabit) Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	57
4. Rata-rata Biaya Tetap (Penyusutan Cangkul) Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	60
5. Rata-rata Biaya Tetap (Penyusutan Parang) Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	63
6. Rata-rata Biaya Tetap (Penyusutan <i>Sprayer</i> ) Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	66
7. Rata-rata Biaya Tetap (Penyusutan Terpal) Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	69
8. Rata-rata Biaya Tetap (Penyusutan Pompa Air) Usahatani Padi Sawah di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	72
9. Rekapulasi Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	75
10. Rekapulasi Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	78
11. Rata-Rata Biaya Pupuk Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	80

12. Rata-Rata Biaya Pupuk Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	85
13. Rata-Rata Biaya Pestisida Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	90
14. Rata-Rata Biaya Pestisida Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	95
15. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	100
16. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	109
17. Rata-Rata Biaya Sewa Alat Usahatani Padi Sawah Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	118
18. Rata-Rata Biaya Oli dan Minyak Pertalite Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	120
19. Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	123
20. Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	126
21. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	128
22. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	130
23. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	132
24. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	134

25. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	136
26. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Musim Hujan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	138
27. Uji Normalitas Data Produksi Musim Hujan Dengan Produksi Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	140
28. Uji Normalitas Data Pendapatan Musim Hujan Dengan Pendapatan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	141
29. Uji Perbandingan Menggunakan Uji Wilcoxon Pada Produksi Usahatani Padi Sawah Musim Hujan Dengan Produksi Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	142
30. Uji Perbandingan Menggunakan Uji Wilcoxon Pada Pendapatan Usahatani Padi Sawah Musim Hujan Dengan Pendapatan Musim Kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	143
31. Dokumentasi Penelitian di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	144
32. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	147

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tanaman pangan memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia terutama komoditas tanaman padi yang menjadi sumber bahan pokok bagi mayoritas penduduk Indonesia yaitu beras. Konsumsi beras di Indonesia meningkat menjadi sebanyak 30,2 juta ton pada tahun 2022 atau sebesar 0,5% dibandingkan pada konsumsi beras masyarakat di tahun 2021 yang sebanyak 30,04 juta ton (Azza et.al, 2024).

Dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut pemerintah masih menggantungkan impor untuk menambah stok beras di dalam negeri. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jumlah impor beras meningkat cukup signifikan sebanyak 3.062.857,6 ton pada tahun 2023 dibandingkan impor beras pada tahun 2022 sebanyak 429.207,3 ton. Peningkatan jumlah impor beras disebabkan karena adanya penyaluran pasokan beras yang terhambat dan luasan panen sawah yang menurun.

Luas panen dan produksi padi di Indonesia selama lima tahun terakhir (2019-2023) menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, produksi padi mencapai puncaknya dengan total 59.200.533,72 Ton, menjadikannya tahun dengan hasil produksi padi tertinggi dalam periode tersebut. Pada tahun 2020 produksi sebesar 54.415.294,22 Ton, tahun 2021 sebesar 54.748.977,00 dan pada tahun 2022 sebesar 54.649.202,24. Sebaliknya pada tahun 2023, produksi padi mengalami penurunan dan mencapai titik terendah dengan jumlah produksi 53.980.993,19 Ton (Badan Pusat Statistik, 2024). Adanya penurunan produksi ini disebabkan karena perubahan musim atau iklim yang terjadi.

Perubahan iklim yang terjadi tidak hanya telah dialami satu negara saja melainkan secara global termasuk Indonesia. Perubahan iklim yang terjadi berdampak pada pola cuaca dan musim, membuat musim menjadi semakin sulit untuk diperkirakan. Hal ini menciptakan tantangan besar bagi petani yang mengandalkan keakuratan musim untuk memastikan produktivitas tanaman pangan

khususnya tanaman padi yang optimal. Akibatnya, meningkatkan risiko gagal panen dan menurunkan hasil produksi (Jocabus et.al, 2017). Perubahan iklim yang terjadi berdampak pada permasalahan sumber daya alam, terutama dalam hal ketersediaan dan pengelolaan sumber daya air, yang menjadi semakin kompleks dalam proses pengembangan padi (Sugiarti et.al, 2023).

Luas tanam dan luas panen sangat dipengaruhi dari tercukupinya kebutuhan air (tidak kurang dan tidak berlebih). Pada kondisi kekeringan lahan sawah sering kali mengalami kekurangan air dan terjadi peningkatan serangan hama sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan tanaman dan penurunan hasil panen. Namun pada curah hujan yang berlebihan dapat menyebabkan banjir yang merusak tanaman dan infrastruktur pertanian, serta peningkatan penyakit pada tanaman padi sehingga mengakibatkan gagal panen yang dapat mengurangi produktivitas (Getmi et.al, 2019).

Penurunan hasil produksi tentunya akan berdampak pada pendapatan petani. Ketika hasil panen menurun dan jumlah beras yang dapat dijual berkurang akan menyebabkan pendapatan petani menurun. Pada kondisi ini sering kali petani akan menanggung kerugian akibat biaya produksi yang tinggi, seperti pembelian bibit, pupuk, dan upah tenaga kerja yang tidak sebanding dengan hasil panen yang diperoleh. Sehingga pemahaman petani terkait produksi, pendapatan, dan musim sangat penting untuk yang dapat meningkatkan ketahanan ekonomi petani dan keberlanjutan sektor pertanian.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah lumbung pangan karena komoditas padi diusahakan di setiap Kabupaten/Kota yang ada. Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, salah satunya adalah lahan sawah yang subur dan irigasi yang mendukung. Adapun untuk luas tanam, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Tanam, Produksi Dan Produktivitas Padi Di Sumatera Selatan, Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	2.883	2.946	0,95
2	Ogan Komering Ilir	89.447	90.098	1,01
3	Muara Enim	12.387	11.528	0,93
4	Lahat	14.431	13.410	0,93
5	Musi Rawas	21.424	18.686	0,87
6	Musi Banyuasin	33.128	26.671	0,81
7	Banyuasin	194.563	177.667	0,91
8	Ogan Komering Ulu Selatan	8.103	7.899	0,97
9	Ogan Komering Ulu Timur	100.852	106.700	1,06
10	Ogan Ilir	19.373	21.654	1,12
11	Empat Lawang	11.269	10.416	0,92
12	Pali	4.105	5.801	1,41
13	Musi Rawas Utara	3.080	2.687	0,87
14	Palembang	2.605	3.098	1,19
15	Prabumulih	39	36	0,92
16	Pagar Alam	1.794	3.582	2,00
17	Lubuk Linggau	1.458	1.265	0,87

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024.

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 17 Kabupaten/Kota penghasil padi di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir menempati urutan ketiga dalam menyumbangkan produksi pangan dengan luas tanam sebesar 89.447 Ha dan pada produksi dengan jumlah sebesar 90.098 Ton. Pertanian padi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki sistem irigasi serta non irigasi. Saat ini potensi lahan sawah irigasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir seluas 5.650 Ha. Komoditas padi diusahakan hampir di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun produksi padi menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2022-2023

No	Kecamatan	Produksi (Ton)	
		2022	2023
1	Lempuing	17.179	16.600
2	Lempuing Jaya	16.880	16.770
3	Mesuji	9.989	9.371
4	Sungai Menang	14.000	13.234
5	Mesuji Makmur	-	-
6	Mesuji Raya	281	181
7	Tulung Selapan	4.443	3.223
8	Cengal	4.000	3.001
9	Pedamaran	9.870	8.575
10	Pedamaran Timur	654	568
11	Tanjung Lubuk	25.098	24.323
12	Teluk Gelam	3.888	3.882
13	Kayu Agung	20.889	20.632
14	Sirah Pulau Padang	7.800	7.434
15	Jejawi	10.542	9.227
16	Pampangan	11.564	10.816
17	Pangkalan Lampam	2.400	2.365
18	Air Sugihan	20.123	19.228
<b>Jumlah</b>		<b>92.735</b>	<b>90.098</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2024.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari 18 Kecamatan dimana Kecamatan Pampangan menempati urutan kedelapan, pada tahun 2022 dengan produksi mencapai 10.542 Ton dan pada tahun 2023 produksi di kecamatan ini mencapai 9.227 Ton artinya terjadi penurunan produksi. Penurunan sebesar ini disebabkan oleh perubahan musim yang tidak menentu. Kondisi cuaca ekstrem seperti curah hujan yang berlebihan dan suhu yang tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman padi mengganggu proses pertumbuhan dan hasil panen. Kecamatan Pampangan merupakan salah satu daerah pertanian yang produktif dan beriklim tropis dengan suhu minimum 23,0 °C dan suhu maksimum sekitar 33,40 °C sehingga produktivitas pertanian di Kecamatan Pampangan didukung oleh penerapan dua musim tanam, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim penghujan di Kecamatan Pampangan yang terjadi pada tahun 2023 berlangsung lebih lama dibandingkan dengan musim kemarau, dengan curah hujan yang tinggi (BPP Kecamatan Pampangan, 2024). Sebagian besar wilayah mengalami hujan yang melimpah, terutama pada bulan November-Desember dengan jumlah 11-28 hari hujan/bulan, yang berkontribusi pada peningkatan kelembapan tanah dan reservoir air. Sementara itu, musim kemarau yang biasanya berlangsung dari Mei-September mengalami periode yang lebih pendek dengan intensitas hujan yang minim (Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kecamatan Pampangan memiliki jumlah desa sebanyak 22 desa, dimana 14 desa diantaranya menerapkan IP 200. Adapun persebaran luas panen di Kecamatan Pampangan berdasarkan Desa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Luas Panen Tanaman Padi di Kecamatan Pampangan berdasarkan Desa, Tahun 2023

No	Desa	Luas Panen (Ha)
1	Ulak Kemang	896
2	Ulak Kemang Baru	465
3	Sepang	965
4	Keman	887
5	Keman Baru	187
6	Ulak Pianggu	379
7	Kandis	823
8	Ulak Depati	253
9	Tapus	1.176
10	Pulau Layang	910
11	Kuro	645
12	Bangsal	400
13	Menggeris	424
14	Pulau Betung	528

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Pampangan, 2024.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa Desa Pulau Layang menempati urutan ketiga dengan luas panen komoditas padi seluas 910 Ha. Hal ini menandakan bahwa pemenuhan kebutuhan keluarga di Desa Pulau Layang sebagian banyak dilakukan dari bertani padi sawah. Sebagai salah satu wilayah yang menerapkan IP 200 yaitu musim hujan dan kemarau, tentunya petani di Desa Pulau Layang

memiliki tantangan dalam mempertahankan produksi padi karena memiliki teknik budidaya yang berbeda dalam menghadapi perubahan musim.

Teknik budidaya usahatani padi di Desa Pulau Layang pada kedua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau memiliki perbedaan untuk menyesuaikan dengan kondisi iklim dan sumber daya air yang tersedia. Pada musim hujan budidaya padi biasanya dilakukan dengan metode penanaman langsung di lahan sawah yang terendam air, menggunakan varietas padi yang tahan genangan serta pemupukan yang lebih intensif untuk mengoptimalkan pertumbuhan. Petani juga harus memperhatikan pengendalian hama dan penyakit yang mungkin meningkat akibat kelembapan yang tinggi. Sementara pada musim kemarau teknik budidaya berfokus pada penggunaan irigasi yang efisien yaitu dengan memanfaatkan parit/selokan disekitar sawah, pemilihan varietas padi yang tahan kering, serta penerapan teknik konservasi air untuk menjaga kelembaban tanah. Selain itu, petani perlu memperhatikan waktu tanam agar tidak terlambat, sehingga padi dapat dipanen sebelum kondisi kekeringan.

Perbedaan hanya terjadi saat musim panen, pada musim hujan dan musim panen terdapat perbedaan terkait harga jual dimusim penghujan yakni panen dibulan November harga padi berkisar Rp 5000/Kg – 5300/Kg. Harga tersebut lebih rendah dibandingkan pada musim kemarau karena keadaan padi yang basah, sedangkan dimusim kemarau yakni panen dibulan Mei jauh lebih tinggi dan lebih sering mencapai harga berkisar dari Rp 6000/Kg-6200/Kg. Banyak petani yang mengatakan bahwa hal ini disebabkan oleh faktor cuaca, pada saat hujan keadaan gabah padi akan basah dan biasanya banyak padi - padi yang tumbang akibat hujan dan menyebabkan banyak air disawah. Berbeda dengan musim kemarau jika musim kemarau keadaan padi kering sehingga memudahkan proses pemanenan dan gabah padi pun mudah untuk dipanen dan mudah untuk dijual ke tokeh (Pengumpul padi). Perbedaan harga padi antara musim hujan dan musim kemarau memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan petani (Stefanus et.al, 2022).

Petani padi sawah di Desa Pulau Layang dalam menjalankan usahatannya belum memperhitungkan besarnya biaya secara terperinci, petani hanya memperhitungkan biaya usahatani padi sawah berdasarkan nilai uang yang

dikeluarkan dan diterima saja, sehingga dengan demikian tidak diketahui secara pasti berapa besarnya pendapatan yang mereka terima baik ketika panen di musim hujan maupun di musim kemarau dari usahatani yang dijalankan tersebut.

Dari kedua musim tanam ini memiliki tingkat risiko, biaya produksi, harga perolehan dan pendapatan yang berbeda sehingga diperlukan membandingkan kemungkinan risiko dan pendapatan dari musim hujan dan musim kemarau tersebut untuk melihat pada musim mana yang berisiko dan memiliki pendapatan yang lebih baik terhadap usahatani Padi di Desa Pulau Layang. Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Perbandingan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Musim Hujan Dan Musim Kemarau Di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan produksi usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbandingan produksi usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani padi pada musim hujan dan musim kemarau di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar.R dan K. Sobri. 2014. Buku ajar usahatani Agribisnis. Fakultas Pertanian. Palembang.
- Agfrianti, S. I., Budiraharjo, K., & Handayani, M. 2023. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 19(1), 17-30.
- Agus Suprpto, S. P., MP, I., Nurliana, S., Ananto, S., Tati Hariyati, M. P., Mahdalena, M. P., & Fuskhah, I. E. 2024. *Dasar Budidaya Tanaman*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Andina, M., & Al Fauzi, F. 2023. Analisis Komparasi Produktifitas Usaha Tani Padi Sawah Pada Musim Kemarau Dan Musim Hujan Di Desa Lamongan Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2):3178-3188.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang. H.S. 2018. *Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. UGM PRESS.
- Azza, I.K., Septi, A.I., & Tiara, F. 2024. Dampak Maraknya Impor Beras di Indonesia dalam 5 Tahun Terakhir terhadap Kesejahteraan Responden Padi. *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional (JINTAN)*. 4 (1) : 79-88. <https://doi.org/10.30737/jintan.v4i1.5312>
- Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Pampangan. 2024. *Luas Panen Tanaman Padi di Kecamatan Pampangan berdasarkan Desa, Tahun 2023*
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2024. *Luas Tanam Dan Produksi Padi Di Indonesia, Tahun 2019-2023*.
- Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir. 2024. *Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir, Tahun 2022-2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2024. *Luas Tanam, Produksi Dan Produktivitas Padi Di Sumatera Selatan, Tahun 2023*.
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara:Jakarta.
- Ende, S. 2023. *Revolusi Pertanian: Membawa Desa Lantapan Ke Puncak Produksi Padi Sawah*. Mega Press Nusantara.

- Firdaus, M. 2017. Manajemen Agribisnis (Edisi Keenam). PT Bumi Aksara : Jakarta
- Getmi, N., & Rani, A.B.K. 2019. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Padi Di Desa Wanguk Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 5 (1): 60-7. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v5i1.1639>
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:SemarangHermanto, F. 2002. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Giarno, G., Dupe, Z. L., & Mustofa, M. A. 2012. Kajian Awal Musim Hujan dan Awal Musim Kemarau di Indonesia. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 13(1).
- Jacobus, S., & Yohannes, S. 2017. Memahami Pemanasan Global Dan Perubahan Iklim. *Jurnal IKIP Veteran Semarang*. 24 (2) : 1-10
- Liunokas, A. B., & Billik, A. H. S. 2021. Karakteristik morfologi tumbuhan. *Deepublish*.
- Maslia., & Puspitasari, D. J. 2023. Dampak Perubahan Curah Hujan Terhadap Pendapatan Responden Padi Di Desa Kombo Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Gawalise*, 1(2):111-118.
- Moehar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara:Jakarta.
- Mosher. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara:Jakarta
- Mubyanto. 2003. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. PT. Bina Pustaka. LP3S:Jakarta.
- Nisa, N. K. 2015. Motivasi Responden dalam Menanam Komoditas Padi Pada Daerah Lumbung Padi Di Kabupaten Gresik. *Swara Bhumi*, 3(3):80-90.
- Nuwa, M. F., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. 2022. Karakteristik Responden Di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 89-95.
- Puspito, J. 2011. Analisis Komparatif Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L) Sawah Irigasi Bagian Hulu Dan Sawah Irigasi Bagian Hilir Daerah Irigasi Bapang Kabupaten Sragen.

- Rizki, R., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. 2021. Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau Dan Musim Hujan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(1):19-30.
- Sangadji EM dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Siregar, M. A. R. 2023. Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini.
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Sitohang, D., & others. 2019. Inventarisasi Hama dan Tingkat Kerusakan Padi Beras Merah (*Oriza nivara*) yang Ditanam antara Tegakan Karet (*Hevea brasiliensis* [Universitas Medan Area]. <https://doi.org/http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/11023>
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Sofyan, Assauri. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Universitas. Indonesia: Jakarta.
- Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan. 2023. *Informasi Iklim Dan Kualitas Udara Di Sumatera Selatan*.
- Stefanus, D., & Melisa, G. 2022. Efisiensi Usahatani Padi Sawah Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau. 3 (1) : 32-37. <https://doi.org/10.54367/agriust.v3i1.2581>
- Sudjiono.A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.
- Sugiarti, S., Sri, A.S., Mitra, M.L. 2023. Analisis Pendapatan Responden Padi (*Oryza Sativa L.*) Sawah Saat Panen Di Musim Hujan Dan Kemarau (Di Desa Pematang Cermi, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai). *Jurnal Agrisep*. 24 (2) : 51-61. <https://doi.org/10.17969/agrisep.v24i2.35189>
- Sugiyono. 2017 & 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sudjiono.A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press:Jakarta.
- Surmaini, E., & Syahbuddin, H. 2016. Kriteria awal musim tanam: Tinjauan prediksi waktu tanam padi di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(2), 47-56.
- Usman H, dan Purnomo. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.